

Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Menggunakan Strategi *Brainstorming*

Diterima:
28 Desember 2023
Disetujui:
14 Januari 2024
Diterbitkan:
1 Februari 2024

^{1*}Prasetyawan Aji Sugiharto, ²Yan Imam Santoso, ³Defy Gustianing, ⁴Sri Welasih, ⁵Dani Miftahul Huda

^{1,2,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP

Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP

Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

^{1,2,4,5}Jl.Raya Tersono-Limpung Km.02, Tersono, Batang, Indonesia

³Jl. Ahmad Yani No. 1 A Tambak Rejo, Wonodadi, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-mail ^{1*}asprasetyawan@gmail.com, ²yanimam121315@gmail.com,

³defygustianing@aisyahuniversity.ac.id, ⁴swelasih@gmail.com, ⁵dmhuda@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak— Menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks dimana penulis harus menuangkan gagasannya ke atas kertas, terlebih dahulu mentransformasikan pemikirannya ke dalam kata-kata, mempertajam gagasan pokoknya, dan memberikan struktur serta pengorganisasian yang koheren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan strategi brainstorming dalam meningkatkan keterampilan menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester lima program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Kendal Batang tahun akademik 2022/2023. Jumlah responden adalah 26 mahasiswa. Nilai rata-rata pre-test adalah 64,35, post-test adalah 71,81. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi brainstorming tepat dalam pengajaran menulis.

Kata Kunci: Gagasan, Koheren, Keterampilan

Abstract— Writing is a very complex activity in which the writer must put his ideas on paper, transform his thoughts into words, sharpen his main ideas, and provide a coherent structure and organization. This research aims to describe the use of brainstorming strategies in improving writing skills. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The population of this study was students in the fifth semester of the English Language Education study program at Muhammadiyah University, Kendal Batang, academic year 2022/2023. The number of respondents was 26 students. The average pre-test score was 64.35, post-test was 71.81. The result of this research is that strategy brainstorming is right in teaching writing.

Keywords: Ideas, Coherence, Skills.

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam bahasa Inggris. Menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit karena pembaca tidak akan menoleransi segala kesalahan yang dilakukan penulis atas hasil tulisannya karena kesalahan tersebut akan langsung terlihat dan akan mengganggu proses pemaknaan yang dibuat oleh pembaca [1]. Menurut Mulyaningsih dkk [2] menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan yang sangat kompleks dimana penulis harus menuangkan gagasannya ke dalam kertas, mentransformasikan pemikirannya ke dalam kata-kata terlebih dahulu, mempertajam gagasan pokoknya dan memberikan struktur serta pengorganisasian yang runtut. Menulis juga dapat bermanfaat untuk berbagi dan berkomunikasi dalam bentuk tertulis [3]. Dengan menulis, masyarakat dapat berkomunikasi, mengungkapkan ide-ide dari dalam dan luar dirinya, serta dapat memperkaya pengalamannya [4]. Selain itu, menulis juga dapat mengetahui sejarah hidup kita, banyak hal dalam buku harian kita tentang masa lalu hidup kita jika kita membuka buku kita di masa yang akan datang. Keuntungan besar menulis sebagai alat komunikasi adalah kita memiliki cukup waktu untuk berpikir matang tentang apa yang ingin kita komunikasikan [5].

Menulis merupakan keterampilan penting yang harus dipelajari mahasiswa sekolah, namun menulis tidak pernah mudah. Hal ini membutuhkan pemahaman yang baik tentang kosakata, tata bahasa, dan istilah tertulis seperti penggunaan huruf besar dan tanda baca. Menulis merupakan salah satu keterampilan integratif, serta proses yang bermakna, konstruktif, dan kompleks [6]. Mahasiswa diharapkan untuk menguasai keterampilan menulis melalui kegiatan akademis dan profesional. Terlebih lagi, keterampilan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan [7]. Mahasiswa yang pandai menulis memiliki standar yang tinggi ketika ingin mencari pekerjaan. Banyak mahasiswa yang kesulitan menulis dalam bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena banyak dari mereka yang kesulitan mengembangkan idenya dan tidak mengetahui cara menghasilkan ide dengan mudah. Otak mereka terhambat untuk menghasilkan pemikiran seperti itu. Kesulitan selanjutnya adalah memilih kata yang tepat [8].

Menulis adalah pekerjaan mental dalam menciptakan ide. Memikirkan bagaimana cara mengungkapkan ide dan mengorganisasikan ide tersebut menjadi sebuah pernyataan dan paragraf sangat diperlukan oleh penulis untuk membuat sebuah paragraf yang baik. Keterampilan menulis merupakan hal yang penting karena dimasa depan diperlukan sosok yang mempunyai kemampuan hebat dalam menulis. Banyak aktivitas di dunia ini yang tidak lepas dari menulis. Menulis juga memberikan kesempatan untuk mempelajari bahasa: kosa kata, tata bahasa, tanda baca, dan cara kita menyusun kalimat, paragraf, dan teks. Jika guru sadar akan menulis, hal ini akan membantu mengajarkan teknik yang benar dan mengembangkan keterampilan menulis

mahasiswa di lingkungan pendidikan [9]. Tujuannya adalah untuk mendapatkan manfaat maksimal dari tulisan mereka dengan usaha minimal. Keterampilan menulis tidak dapat dikuasai hanya melalui teori tetapi melalui latihan yang teratur untuk menghasilkan tulisan yang terorganisir dengan baik [10]. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak hanya mempunyai kualitas teori yang tinggi namun juga kualitas praktik yang tinggi [11]. Maka kita harus mempunyai suatu teknik yang dapat membuat peserta didik tertarik dan termotivasi. *Brainstorming* merupakan strategi terbaik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis. Karena membantu mahasiswa mengalirkan ide melalui otak. Hal ini juga menghindari kurangnya ide yang sering muncul dalam proses menulis mahasiswa. Cara yang paling efektif untuk memperoleh keaktifan mahasiswa adalah dengan didukung oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan mahasiswa, guru harus memberikan perhatian lebih dan mempunyai strategi yang tepat untuk mendapatkan cara mengajar yang efektif dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi yang tepat akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswanya sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Ada beberapa strategi pengajaran menulis yang tepat dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Salah satunya adalah *brainstorming*. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan suatu strategi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu, penulis menyarankan agar *brainstorming* digunakan sebagai strategi. *Brainstorming* adalah strategi untuk menghasilkan ide-ide untuk menulis. Dalam proses *brainstorming*, mahasiswa harus menyingkirkan segala kekhawatiran mengenai keteraturan. Peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat bagaimana strategi *brainstorming* dapat mengembangkan kemampuan menulis mahasiswa.

Brainstorming adalah aktivitas pramenulis di mana Anda menghasilkan daftar ide tentang suatu topik sendiri atau dalam kelompok kecil bersama teman sekelas Anda. Ini dimulai dengan sebuah masalah atau situasi, atau bahkan satu kata, dan kemudian memetakan ide apa pun yang muncul di benak Anda sebagai solusi. Salah satu poin penting dalam *brainstorming* adalah tidak boleh ada ketegangan pada penulis [12]. Menurut AlMutairi, [13] menyatakan bahwa tujuan utama *brainstorming* sebagai strategi pengajaran adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan komunikasi, membantu memperkaya pemikiran dan pengambilan keputusan serta meningkatkan sudut pandang dan pendapat yang berbeda yang mungkin digunakan dalam semua hal dasar pembelajaran. *Brainstorming* dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar aktif dalam proses belajar mengajar di kelas [14]. *Brainstorming* visual adalah alat yang direkomendasikan dalam proses belajar mengajar [15]. Penggunaan strategi *brainstorming* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan mempengaruhi psikologis mahasiswa [16]. Selain membangkitkan motivasi dan minat mahasiswa, media pembelajaran juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan

pemahaman, menyajikan data secara menarik dan andal, memudahkan interpretasi, dan memadatkan informasi [17]. Selain itu menurut E.D. Astuti & Kumalarini, [18] *Brainstorming* dapat diterapkan melalui metode pembelajaran kooperatif yang tidak hanya memungkinkan mahasiswa mencapai tujuan tetapi juga pada psikologi mahasiswa saat belajar. Menurut Abulhul, [19] penggunaan teknik *brainstorming* dalam mengajar membangkitkan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap pelajaran untuk berpikir dan berkontribusi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis, menulis teks dalam bahasa Inggris untuk mahasiswa nampaknya sangat sulit sehingga hasil penulisannya sendiri mengecewakan. Proses menulis melibatkan banyak faktor seperti tata bahasa dan kosa kata. Salah satu faktor utamanya adalah soal pengembangan ide. Kebanyakan mahasiswa tidak dapat mengembangkan gagasan utama dengan mudah. Jadi, mereka selalu kesulitan menulis dengan jelas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *brainstorming* dalam keterampilan menulis. Untuk memperkuat pernyataan di atas, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang menyelidiki penggunaan strategi *brainstorming* dalam proses pengajaran menulis. Peneliti mencoba menggunakan *brainstorming* untuk mengembangkan gagasan utama, sehingga mahasiswa dapat berimajinasi terlebih dahulu dan mencari beberapa informasi dalam pikirannya. Setelah itu, mahasiswa mengevaluasi ide-idenya, kemudian mereka menulis dengan cepat dan jelas. Penggunaan metode ini untuk menghindari terhambatnya pikiran mahasiswa dalam menulis. Diharapkan bermanfaat untuk latihan menulis. Untuk memperjelas masalah, penulis membatasi masalah tersebut. Untuk membatasi mata pelajaran pengajaran menulis, dengan menggunakan strategi *brainstorming*, peneliti mengambil mahasiswa semester lima Program Studi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Kendal Batang.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan mengenai suatu variabel yang sebenarnya [20]. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester lima program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Kendal Batang tahun ajaran 2022/2023. Peneliti mengambil satu kelas yang terdiri dari 26 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga kegiatan. Pertama, peneliti melakukan pre-test dengan membuat paragraf berdasarkan judul yang dipilih dan mahasiswa harus menyelesaikannya dalam waktu 45 menit. Kedua, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *brainstorming* untuk mengajar menulis. Materinya tentang teks recount. Para mahasiswa melakukan *brainstorming* menghasilkan ide-ide

dan ditulis dikertas tentang pengalaman mereka. Ketiga, melakukan post-test. Tesnya adalah membuat paragraf berdasarkan judul. Pada sesi ini, digunakan materi yang berbeda dari treatment. Instrumen penelitiannya berupa tes (*pre-test* dan *post-test*) dan sistem penilaiannya meliputi isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan mekanisme. Setiap bagian memiliki skornya sendiri dan dapat dipercaya. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul [21]. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna [22]. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi [23]. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data [24]. Salah satu ukuran pemusatan data yang biasa digunakan adalah mean [25]. Selain dalam bentuk ukuran pemusatan data juga dapat disajikan dalam bentuk salah satunya adalah grafik dan tabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian terhadap penelitian tersebut, hasilnya pun terlihat. Peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada mahasiswa bahasa Inggris semester lima yang terdiri dari 26 orang. Hasil tes dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Tingkat penguasaan yang ditunjukkan pada tabel ditentukan berdasarkan skala acuan kriteria [26].

TABEL 1. KLASIFIKASI KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA

<i>Value</i>	<i>Grade</i>	<i>Level of Achievement</i>
80 – 100	A	Very Good
66 – 79	B	Good
56 – 65	C	Fair
40 – 55	D	Poor
<39	E	Fail

Hasil nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel 2.

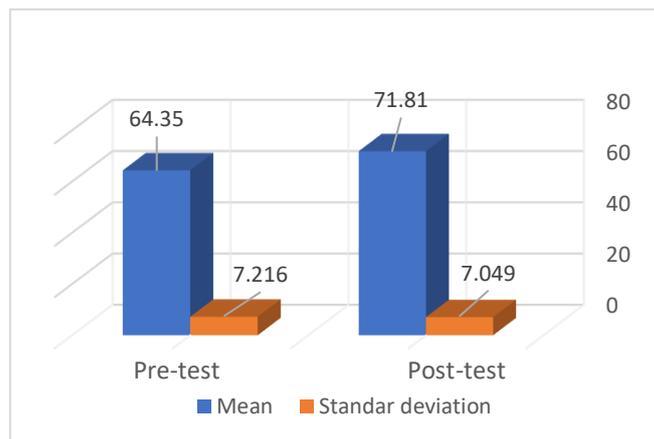
TABEL 2. HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST

No.	<i>Sample</i>	<i>Pre-Test Score</i>	<i>Post-Test Score</i>
1	<i>Sample 1</i>	66	71
2	<i>Sample 2</i>	62	85
3	<i>Sample 3</i>	60	60
4	<i>Sample 4</i>	58	75
5	<i>Sample 5</i>	60	68
6	<i>Sample 6</i>	65	71
7	<i>Sample 7</i>	66	74
8	<i>Sample 8</i>	52	60
9	<i>Sample 9</i>	64	70

Lanjutan tabel 2

No.	Sample	Pre-Test Score	Post-Test Score
10	Sample 10	71	72
11	Sample 11	63	68
12	Sample 12	63	73
13	Sample 13	57	62
14	Sample 14	63	69
15	Sample 15	77	77
16	Sample 16	80	80
17	Sample 17	66	85
18	Sample 18	63	66
19	Sample 19	53	78
20	Sample 20	75	75
21	Sample 21	67	67
22	Sample 22	64	82
23	Sample 23	71	74
24	Sample 24	71	75
25	Sample 25	66	70
26	Sample 26	50	60
	Mean	64,35	71,81
	Standar deviation	7,216	7,049

Tabel 2 menunjukkan rata-rata skor *pre-test* sebesar 64,35 dan *post-test* sebesar 71,81. Kemudian standar deviasi *pre-test* sebesar 7,216, *post-test* sebesar 7,049.



Gambar 1. HASIL RATA-RATA PROGRES MAHAMAHASISWA

Berdasarkan grafik tersebut terlihat peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Peningkatannya sangat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa setelah diajar dengan menggunakan strategi *brainstorming* mahasiswa memperoleh nilai rata-rata *pre-test* berkategori “cukup” dan nilai rata-rata *post-test* berkategori “baik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan menulis. Ada 26 mahasiswa dalam penelitian ini. Kemampuan menulis mereka diperoleh dari tes. Menulis

merupakan kemampuan yang mempunyai makna kuat dalam menyampaikan suatu gagasan. Dengan memerlukan perencanaan dan revisi yang baik, maka tulisan yang baik akan tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada mahasiswa pendidikan bahasa Inggris semester lima Universitas Muhammadiyah Kendal Batang. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan untuk menilai keterampilan menulis mahasiswa yang sudah ada sebelumnya. Kemudian *post-test* dilaksanakan setelah perlakuan. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan.

Pada *pre-test*, mahasiswa diberi kesempatan menentukan gagasannya untuk dituangkan dalam kertas. Hasil mean *pre-test* sebesar 64,35. Standar deviasinya adalah 7,126. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan tes namun masih ada yang rendah. Dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis mahasiswa tergolong sedang. Hal ini disebabkan karena belum dilakukannya perlakuan dengan menggunakan strategi *brainstorming* dalam proses pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil *pre-test*, peneliti bermaksud untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dengan menerapkan strategi *brainstorming* untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik sehingga mahasiswa diharapkan menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Strategi *brainstorming* sebagai perlakuan, peneliti menekankan pada mahasiswa untuk mencatat, meyakinkan pengalaman belajar, mengorganisir gagasan, merangsang pemikiran, dan membantu untuk mengemukakan argumen secara intensif dan jelas. Hal ini dimaksudkan untuk menguasai aspek kebahasaan. Peneliti juga mendefinisikan jenis teks *recount*, struktur generik, ciri kebahasaan, dan contoh teks *recount* tentang liburan di London. Peneliti juga memberikan beberapa instruksi, bimbingan, dan arahan untuk menulis teks *recount*.

Setelah memberikan perlakuan, peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui pencapaian kemampuan menulis mahasiswa. Selain itu peneliti mengevaluasi sejauh mana kemajuan selama proses pembelajaran. Setelah *post-test* diperoleh barulah dapat dihitung hasilnya. Hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,81 dan standar deviasi sebesar 7,049. Membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata. Kemampuan menulis mahasiswa menjadi baik berdasarkan tingkat pencapaiannya. Artinya perlakuan berjalan dengan baik. Namun peneliti juga menemukan bahwa lima mahasiswa mendapatkan nilai yang sama pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Peneliti yakin bahwa mahasiswa masih lemah dalam penggunaan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan peneliti adalah kemampuan mahasiswa semester lima dalam menulis teks *recount* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari mean dan deviasi standar *pre-test* dan *post-test* mereka. Terdapat peningkatan hasil hingga 10% dari hasil *pre-test* ke *post-test*. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan strategi *brainstorming* di kelas menulis membuat kelas menjadi aktif. *Brainstorming* merupakan cara yang baik untuk mengarahkan

mahasiswa dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Peningkatan ini merupakan bukti bahwa strategi brainstorming tepat untuk pengajaran menulis. *Brainstorming* merupakan suatu cara untuk menghasilkan ide atau pendapat untuk memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran metode ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mampu memberikan kemandirian, alternatif tindakan terbaik dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menghargai pendapat orang lain [27]. Hal ini juga sejalan dengan Astuti et al., yang menyatakan bahwa brainstorming membantu mahasiswa membangun rasa percaya diri dan berpikir kritis dalam menulis [28].

IV. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menulis dapat diatasi dengan menggunakan strategi brainstorming. Hal itu dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Terdapat peningkatan angka dari rata-rata test yang dilakukan. Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester lima Universitas Muhammadiyah Kendal Batang dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *brainstorming*. Melalui metode pengajaran *brainstorming*, mahasiswa dapat membangkitkan ide, gagasan, dan pemikiran baru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis. Hal ini berdampak positif karena membuat mahasiswa merasa percaya diri, termotivasi, dan kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hayati and H. P. Jaya, "Helping students to write better through reading and writing connections strategy," *Int. J. Appl. Linguist. English Lit.*, vol. 7, no. 6, pp. 23–27, 2018.
- [2] T. Mulyaningsih, A. D. Rais, and H. Sulistyawati, "A Correlation Study Between Grammatical Competence, Verbal Linguistic Intelligence, and Writing Ability," *English Educ.*, vol. 2, no. 1, 2013.
- [3] N. Basri and S. Syamsia, "The effect of applying mind mapping method in writing descriptive text," *Langua J. Linguist. Lit. Lang. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 36–56, 2020.
- [4] T. Ariebowo, "Autonomous learning during COVID-19 pandemic: Students' objectives and preferences," *J. Foreign Lang. Teach. Learn.*, vol. 6, no. 1, pp. 56–77, 2021, doi: <https://doi.org/10.18196/ftl.v6i1.10079>.
- [5] M. H. Manser, *The Facts on File Guide to Good Writing*. Infobase Publishing, 2014.
- [6] S. Maharani, E. Fauziati, and S. Supriyadi, "An investigation of writing strategies used by the students on the perspective language proficiency and gender," *Int. J. Multicult. Multireligious Underst.*, vol. 5, no. 5, pp. 185–190, 2018.
- [7] N. D. Handayani and I. B. N. Mantra, "BRAINSTORMING AS AN EFFECTIVE STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' WRITING SKILLS," *J. Stud. English Lang. Teach.*, vol. 3, no. 2, pp. 34–42, 2022.
- [8] H. Uysal and S. Sidekli, "Developing story writing skills with fourth grade students' mind mapping method," *Egit. ve Bilim*, vol. 45, no. 204, 2020.
- [9] A. Lagarrigue et al., "Activation of writing-specific brain regions when reading Chinese as a second language. Effects of training modality and transfer to novel characters,"

- Neuropsychologia*, vol. 97, pp. 83–97, 2017.
- [10] N. D. Handayani and I. A. M. S. Widiastuti, “INTEGRATING QUANTUM LEARNING TO IMPROVE STUDENTS’ LINGUISTIC COMPETENCE,” *Int. J. Linguist. Discourse Anal.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–28, 2019.
- [11] D. Gopinath, “Discourses and practices in teaching methods and assessment: Insights from an early career academic,” *SAGE Open*, vol. 5, no. 1, p. 2158244015573371, 2015.
- [12] Z. Hashempour, M. Rostampour, and F. Behjat, “The effect of brainstorming as a pre-writing strategy on EFL advanced learners’ writing ability,” *J. Appl. Linguist. Lang. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 86–99, 2015.
- [13] A. N. M. AlMutairi, “The Effect of Using Brainstorming Strategy in Developing Creative Problem Solving Skills among Male Students in Kuwait: A Field Study on Saud Al-Kharji School in Kuwait City.,” *J. Educ. Pract.*, vol. 6, no. 3, pp. 136–145, 2015.
- [14] F. Manalu and L. Sinaga, “IMPROVING GRADE VIII STUDENTS’ ACHIEVEMENT IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT THROUGH BRAINSTORMING TECHNIQUE,” *Regist. J. English Lang. Teach. FBS-Unimed*, vol. 3, no. 4, 2014.
- [15] F. H. Alqasham and A. A. M. H. Al-Ahdal, “Effectiveness of mind-mapping as a digital brainstorming technique in enhancing attitudes of Saudi EFL learners to writing skills,” *J. Lang. Linguist. Stud.*, vol. 17, no. 2, 2022.
- [16] S. Abedianpour and A. Omidvari, “Brainstorming strategy and writing performance: Effects and attitudes,” *J. Lang. Teach. Res.*, vol. 9, no. 5, pp. 1084–1094, 2018.
- [17] I. B. N. Mantra, N. D. Handayani, and D. G. A. G. Kumara, “Brainstorming, Activating, Reinforcing And Applying (BARA) To Upraise Students’ Reading Comprehension,” *Int. J. Linguist. Discourse Anal.*, vol. 4, no. 1, pp. 41–48, 2022.
- [18] E. D. Astuti and T. Kumalarini, “Roundtable brainstorming: A technique to improve the writing ability of students in writing descriptive texts,” *E-jurnal unesa*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2013.
- [19] Z. Abulhul, “Teaching Strategies for Enhancing Student’s Learning,” *J. Pract. Stud. Educ.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–4, 2021.
- [20] A. Suharsimi, “Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktik,” *Dokumentasi. Jakarta: Graha Pustaka*, 2012.
- [21] I. Sutisna, “Teknik analisis data penelitian kuantitatif,” *ARTIKEL*, vol. 1, no. 4610, 2021.
- [22] E. W. Ronald, “Pengantar statistika, edisi ketiga.” Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2017.
- [24] D. Kuswanto, “Statistik untuk pemula dan orang awam,” *Jakarta: Laskar Aksara*, vol. 14, 2012.
- [25] M. Fauzi, “Metode penelitian kuantitatif.” Semarang: Walisongo Press, 2009.
- [26] S. Arikunto, “Research methods,” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- [27] P. T. Sianturi, “The aims of the resear THE EFFECT OF BRAINSTORMING METHOD IN TEACHING WRITING SHORT STORY ON STUDENTS’ WRITING SHORT STORY (A STUDY AT THE ELEVENTH GRADE OF SMS NEGERI 1 PAHAE JULU IN 2019/2020 ACADEMIC YEAR),” *J. LINER (Language Intell. Educ. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–12, 2021.
- [28] N. K. D. Astuti, N. M. W. Murtini, and I. A. M. S. Widiastuti, “THE USE OF BRAINSTORMING STRATEGY TO IMPROVE THE WRITING SKILL OF THE NINTH-GRADE STUDENTS,” *Acad. J. English Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–47, 2023.